

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan *discovery learning* materi pokok Cahaya pada peserta didik kelas VIII B SMP Swasta Adhyaksa 2 Kupang secara umum memperoleh hasil yang optimal.

Secara terperinci dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran materi pokok Cahaya pada peserta didik kelas VII B SMP Swasta Adhyaksa 2 Kupang dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* adalah baik. Yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor masing-masing 4,00, 3,80 dan 4,00.
2. Indikator Hasil Belajar (IHB) yang disiapkan sebanyak dua belas (12) indikator kognitif, empat (4) indikator afektif dan tiga (3) indikator psikomotor semuanya tuntas karena memiliki $P = 0,75$ dengan rata-rata proporsi masing-masing 0,80, 0,83 dan 0,82.
3. Ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas VIII B SMP Swasta Adhyaksa 2 Kupang dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dari 20 peserta didik secara keseluruhan tuntas dengan rata-rata proporsi untuk THB kognitif 0,84

THB afektif 0,82 dan THB psikomotor 0,82.

4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery learning* yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas berada dalam kategori baik (aspek III) dan sangat baik karena rata-rata tanggapan peserta didik berada pada rentang 61%-80,99% dan 81 %-100 % dengan persentase masing-masing aspek secara berturut-turut adalah 90%; 91%; 79%;87,65%; dan 88,22%. Persentase rata-rata yang diperoleh dari kelima aspek adalah 89% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Guna terwujudnya suasana pembelajaran yang asik dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sains, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran fisika dapat menerapkan model pembelajaran *Discovery* dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada materi pokok yang sesuai.
2. Sebagai guru harus lebih banyak lagi mengetahui strategi, model serta metode yang tepat sehingga dapat mewujudkan suatu pembelajaran baik agar dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- _____. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih. 2003. *Teori-Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dahar, Nurdyansyah. 2015. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo : *Nizamia Learning Center*.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS & SMA/MA*. Yogyakarta: AR-RUZ Media
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hassbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Irawan. 2015. *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Keraf, Frans. 2016. *Jurnal Inovasi Pendidikan Unwira*. (1). Hal. 127.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung Kencana.
- Lon, Yohanes. <https://voxntt.com/2018/03/19/kualitas-pendidikan-ntt-buruk/26278/> .(diakses 15 Januari 2019).
- Putro. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan Abdullah Sani. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.